PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Minggu | Tanggal: 08 Juni 2025 | Halaman: 1

PERGANTIAN PRAJURIT

Atraksi Budaya Meriahkan Prosesi Adat Ganti Dwaja

Jatilan menjadi salah satu atraksi budaya yang ditampilkan dalam prosesi adat *Ganti Dwaja*, di Alun-Alun Sewandana Pakualaman, Sabtu (7/6). *Ganti Dwaja* kali ini spesial karena bertepatan dengan pelaksanaan Grebeg Besar dan libur panjang Iduladha.

Atraksi budaya dibuka dengan penampilan musik campur sari, yang kemudian disusul oleh penampilan jathilan Turonggo Cahyo Mudo, dari Margoluwih, Seyegan, Sleman. Dimulai pukul 13.50 WIB, grup jatilan ini tampil dalam dua sesi.

Di bawah teriknya Matahari, para penari dalam grup jathilan ini menggerakkan tubuh dengan lincah. Antusiasme masyarakat cukup tinggi terlihat dengan banyaknya penonton atraksi budaya ini di sekitar Alun-Alun Sewadana, yang terdiri dari berbagai kalangan usia.

Tak hanya masyarakat sekitar, sejumlah wisatawan juga terlihat berada di venue untuk menyaksikan atraksi budaya tersebut. Puluhan pedagang UMKM kuliner menjajakan dagangannya di sekitar alun-alun, yang menandai adanya pemberdayaan ekonomi dari *event* ini.

Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata DIY, Antarikso Trisno Bawono, menjelaskan atraksi budaya ini diharapkan bisa menjadi sarana *nguri-uri* budaya adiluhung sekaligus menjadi daya tarik wisata yang menampilkan kesenian rakyat di tengah Kota Jogja.

"Agar memberi kesempatan pada kesenian rakyat tampil, selain itu mendukung *event* budaya tradisi di tengah Kota Jogja untuk menunjang pariwisata. Pelaksanaan kali ini juga bertepatan dengan libur panjang dan Grebeg Besar, sehingga banyak wisatawan yang datang," ujarnya.

Grebeg Besar dilaksanakan pada pagi harinya, sekitar pukul 11.00 WIB. Grebeg Besar merupakan upacara adat pembagian ubarampe gunungan dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dalam rangka peringatan Hari Raya Iduladha. Di samping Grebeg Besar, DIY juga memiliki Grebeg Syawal dan Grebeg Mulud.

Upacara adat *Ganti Dwaja* adalah pergantian bregada jaga Kadipaten Pakualaman, yang dilakukan setiap 35 hari sekali, yakni pada Sabtu Kliwon.

▸ Halaman 10



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Aksi grup jatilan Turonggo Cahyo Mudo, dalam *Atraksi Wisata Ganti Dwaja* di Alun-Alun Sewandana Pakualaman, Sabtu (7/6).

SCAN -9

Atraksi Budaya...

Sebanyak 50 bregada dari prajurit Dragoners digantikan oleh prajurit Lombok Abang yang akan bertugas selama 35 hari berikutnya.

Pergantian Bendera

Koordinator atraksi wisata budaya Kadipaten Pakualaman RM. Donny Megananda, menuturkan *Ganti Dwaja* ditandai dengan seremonial para bregada dan penggantian dwaja atau bendera di regol Pura Pakualaman. Bendera hitam milik prajurit Dragoners dan bendera merah milik prajurit Lombok Abang. "Pada awal era keistimewaan, pergantian bregada jaga dilaksanakan internal di dalam saja. Kemudian sejak KGPAA Pakualam IX dinyatakan pergantian diadakan dengan keramaian, karena bertepatan dengan *neton* kelahiran Sultan Agungan Jawa. Kalau KGPAA Pakualam IX Sabtu Pahing. KGPAA Pakualam X Sabtu Kliwon," ungkapnya.

Pemda DIY melalui Dinas Pariwisata DIY mendukung upacara adat ini dengan penyelenggaraan atrakai wisata budaya yang menampilkan kesenian dari lima kabupaten-kota se-DIY. "Ada musik kreasi, ada kesenian rakyat dari kabupaten-kota. Banyak sekali kesenian rakyat ditampilkan, seperti jathilan, reog, angguk, badui dan sebagainya," katanya.

Dalam sejarahnya, Kadipaten Pakualaman memiliki beberapa prajurit bregada, seperti Bergada Plangkir sebagai prajurit yang mengawal kereta, kemudian kavaleri yang merupakan prajurit berkuda. "Tapi hanya dikeluarkan pada saat tertentu," kata dia.

Upacara yang terinspirasi dari Istana Buckingham, Inggris ini terus dilestarikan dan dikenalkan kepada masyarakat. "Memperingati hari kelahiran tahun penanggalan Sultan Agungan Jawa sudah *nguri-uri* budaya. Setiap Sabtu Kliwon orang sudah mengingat hari kelahiran dari KGPAA X," katanya. *(Lugas Subarkah/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005